

PANDUAN

**HIBAH PENELITIAN INTERNAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UPN “VETERAN” YOGYAKARTA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

2022

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penelitian 2022, LPPM ini digunakan untuk panduan semua civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya bidang penelitian. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 Ayat (2) yang menyebutkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, diperjelas juga dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 pasal 60 yang menjelaskan kewajiban dosen untuk melaksanakan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang menjelaskan bahwa penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan Teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Penyusunan Buku Panduan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta mencapai standar nasional penelitian di perguruan tinggi Indonesia sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diperbarui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Merujuk pada arahan Presiden Joko Widodo yang tertuang dalam Panduan Riset edisi XIII Revisi tahun 2021 terkait fokus pengembangan riset Indonesia ke depan, buku panduan ini juga mengakomodasi fokus riset yang berkaitan dengan green economy, Blue-economy, Digital economy, pariwisata dan kesehatan. Green economy terkait dengan perubahan iklim dan struktur energi dimana konsepnya digunakan sebagai basis pengembangan energi terbarukan ke arah efisiensi energi dan diharapkan mampu memitigasi dampak terburuk dari perubahan iklim akibat penggunaan bahan bakar fosil. Blue economy terkait dengan ekonomi maritim yang merupakan aset terbesar Bangsa Indonesia sehingga diperlukan inovasi dalam peningkatan pemanfaatan potensi kemaritiman nasional khususnya bagi masyarakat di daerah pesisir. Digital economy atau ekonomi berbasis teknologi komputasi digital yang meliputi transformasi digital, pengembangan artificial intelligence hingga software engineering, adalah konsep yang akan mengubah cara hidup manusia termasuk mekanisme industri, pemerintahan, dan manajerial secara umum. Pariwisata sebagai salah satu sektor yang terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 diharapkan segera bangkit guna mendorong pertumbuhan ekonomi karena potensi wisata yang dimiliki Indonesia belum terolah secara optimal. Sementara, fokus riset Kesehatan dinilai semakin penting dengan adanya pandemic Covid-19 sehingga riset di Pendidikan tinggi dapat mendorong pengembangan vaksin, biotech, hingga terapi genetik di Indonesia.

Buku panduan ini juga memberikan arahan penelitian mengikuti bidang fokus, tema, dan topik riset yang tertuang di dalam Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045. Secara lebih eksplisit, buku panduan ini mengakomodasi isu Gender Equity and Social Inclusion (GESI) dan Kearifan Lokal dengan menambahkan tema dan topik yang relevan untuk setiap bidang fokus tersebut. Ruang lingkup kearifan lokal yang terkandung dalam berbagai wujud kebudayaan etnik di Indonesia, tidak hanya mencakup nilai-nilai dan norma, tetapi juga mencakup sistem pengetahuan dan teknologi lokal yang dapat mengatasi persoalan ketidakmampuan dalam beradaptasi menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, eksplorasi kearifan lokal selayaknya tidak hanya dilakukan oleh para ilmuwan sosial dan humaniora saja, melainkan juga dapat dilakukan oleh para ilmuwan dari bidang lainnya.

Buku Panduan ini berisi tata cara prosedur pengajuan proposal, penilaian proposal, monev, penilaian pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Kegiatan ini digunakan untuk menjamin kualitas penelitian, keberlanjutan, ketepatan serta efektivitas kegiatan penelitian. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara periodik dan sistemik serta insidental. Skim penelitian yang didanai oleh UPNVY adalah skim Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, Penelitian Kluster, Hibah publikasi mahasiswa dan Penelitian Kelembagaan. Skim-skim penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan penelitian di UPNVY. Skim-skim penelitian ini saling melengkapi dengan penelitian-penelitian yang didanai oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Kemendikbud Ristek. Luaran skim-skim penelitian internal ini diharapkan mampu untuk publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi baik, prosiding seminar nasional, prosiding seminar internasional terindeks bereputasi, kekayaan intelektual, buku ajar, dan produk/rekayasa sosial. Semoga buku ini bermanfaat bagi seluruh civitas akademika dalam rangka meningkatkan potensi penelitian.

Yogyakarta, 21 januari 2022

Ketua LPPM UPNVY

Dr. Hendro Widjanarko, MM

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional Pasal 20. Penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa seperti dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 dan 46. Penelitian sebagaimana dimaksud, dilakukan oleh sivitas akademika dan dilaksanakan berdasarkan jalur kompetensi dan kompetisi. Hasil penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan. Hasil penelitian di tingkat perguruan tinggi diharapkan bermanfaat untuk:

1. Pengayaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran;
2. Peningkatan mutu perguruan tinggi dan kemajuan peradaban bangsa;
3. Peningkatan kemandirian, kemajuan, dan daya saing bangsa;
4. Pemenuhan kebutuhan strategis pembangunan nasional; dan perubahan masyarakat Indonesia menjadi masyarakat berbasis pengetahuan.

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Salah satu tujuan Sistem Nasional IPTEK adalah meningkatkan kemandirian dan daya saing bangsa yang bermakna bahwa perguruan tinggi yang didukung oleh lembaga litbang (LPNK, LPK, dan Badan Usaha) dan tenaga terampil pendidikan tinggi agar dapat memberikan kontribusi dalam penguatan perekonomian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi inovasi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi harus diarahkan untuk mencapai tujuan dan standar tertentu. Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar yang telah dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut.

1. Standar hasil penelitian, merupakan kriteria minimal tentang mutu hasil penelitian. Hasil penelitian diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Hasil penelitian merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.
2. Standar isi penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan. Penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional, yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang. menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik; meningkatkan kapasitas penelitian; mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia; dan meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.
3. Standar proses penelitian, merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; dan c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
4. Standar penilaian penelitian, merupakan kriteria minimal penilaian terhadap proses dan hasil penelitian, dimana penilaian a) dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; dan c) menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan

- penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
6. Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
 7. Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti Lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
 8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dari dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan penelitian digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian. Dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi dan digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI). Perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
PENDAHULUAN	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PEDOMAN PENELITIAN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA	1
Kebijakan Penelitian	1
BAB II RISET UNGGULAN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA	9
Bidang Fokus Pangan-Pertanian	9
Bidang Fokus Integrasi Fokus Riset Energi - Energi Baru dan Terbarukan	9
Bidang Fokus Kesehatan-Obat	10
Bidang Fokus Transportasi	10
Bidang Fokus Teknologi Informasi Dan Komunikasi	10
Bidang Fokus Pertahanan dan Keamanan	10
Bidang Fokus Material Maju	11
Bidang Fokus Kemaritiman	11
Bidang Fokus Kebencanaan	11
Bidang fokus Sosial Humaniora, Seni Budaya dan Pendidikan	12
BAB III SKEMA HIBAH PENELITIAN	32
Penelitian Dosen Pemula	32
Penelitian Dasar.....	33
Penelitian Terapan	35
Penelitian Klaster	37
Hibah Publikasi Mahasiswa Sarjana (S1) dan Pascasarjana (S2, S3)	40
Penelitian Kelembagaan	41
BAB IV ETIKA PENELITIAN	48
Pengertian Etika Penelitian	48
Kaidah dan Prinsip Dasar Penelitian	48
Prinsip yang Harus Dipenuhi Peneliti dalam Melakukan Penelitian	48
Perilaku Penelitian	48
BAB V HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	50
Hak kekayaan intelektual.....	50
Fungsi	50
Ruang Lingkup dan Rencana Kegiatan	50
BAB VI PENUTUP.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	57
LAMPIRAN A	57
LAMPIRAN B	59

BAB I

PEDOMAN PENELITIAN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

Hakekat pembangunan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam rangka membangun peradaban bangsa. Paradigma tekno-ekonomi meletakkan teknologi menjadi faktor yang memberikan kontribusi signifikan dalam peningkatan kualitas hidup suatu bangsa. Paradigma baru ini mendorong terjadinya proses transisi perekonomian dunia yang semula berbasiskan pada sumber daya menjadi perekonomian yang berbasiskan pengetahuan. Kemampuan iptek menjadi ukuran kekuatan bangsa pada perekonomian berbasis ekonomi.

Sebagai perguruan tinggi yang didirikan oleh para pejuang dan veteran, UPN “Veteran” Yogyakarta harus mampu mewarisi semangat kejuangan dalam mengatasi berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dan bangsa, termasuk tantangan pengembangan sumber daya iptek untuk meningkatkan daya saing bangsa. Untuk mewujudkannya telah ditetapkan visi, yaitu menjadi perguruan tinggi swasta terdepan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh disiplin, kejuangan, dan kreativitas dalam rangka menunjang pembangunan nasional. LPPM memiliki tugas menjadi fasilitator, motivator, koordinator, dan pelaksana penelitian dan pengabdian masyarakat civitas akademika UPN “Veteran” Yogyakarta. Dalam rangka melaksanakan salah satu tugas dan fungsinya, LPPM pada tahun 2022 menyelenggarakan program bantuan penelitian.

1. Kebijakan Penelitian

a. Arah Penelitian

Sesuai dengan tuntutan yang telah digariskan oleh pada pendiri UPN “Veteran” Yogyakarta, Misi dan Visi yang telah dituangkan dalam renstra serta tuntutan eksternal, maka penelitian civitas akademik di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta diarahkan untuk menghasilkan:

- 1) Pembaharuan dalam iptek yang harus terpublikasi secara luas serta dituangkan dalam pembelajaran;
- 2) Manfaat ekonomi baik bagi masyarakat, institusi maupun bagi peneliti sendiri;
- 3) Keluaran penelitian yang bisa diabdikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Mendorong dan memfasilitasi pengembangan potensi para dosen/peneliti yang konsisten dan kompeten di bidangnya;
- 2) Mendorong terbentuknya program payung penelitian (agenda riset);
- 3) Optimalisasi pemanfaatan hasil penelitian dosen di UPN “Veteran” Yogyakarta untuk digunakan sebagai bahan ajar dan diabdikan kepada masyarakat;
- 4) Meningkatkan perolehan hasil penelitian dalam bidang HKI, publikasi ilmiah, teknologi tepat guna, rekayasa sosial/kebijakan publik dan buku ajar;
- 5) Meningkatkan hasil-hasil penelitian yang memberikan kontribusi pada iptek nasional di sektor produksi
- 6) Menumbuh kembangkan budaya kerja sama antar dosen/peneliti
- 7) Membangun kepercayaan (*trust*) dan pengakuan masyarakat terhadap hasil-hasil penelitian UPN “Veteran” Yogyakarta.

c. Kategori Penelitian

Berdasarkan sumber dana, penelitian dikategorikan dalam :

- 1) Penelitian bantuan dana internal, yakni penelitian yang mendapat bantuan dana dari Universitas melalui LPPM. Ada tujuh skim bantuan dana internal, yakni:
 - a) Penelitian Dosen Pemula;
 - b) Penelitian Dasar;
 - c) Penelitian Terapan;
 - d) Penelitian Klaster;

e) Hibah Publikasi Mahasiswa Sarjana (S1); dan Hibah Publikasi Mahasiswa Pascasarjana (S2, S3).

f) Penelitian Kelembagaan

2) Penelitian bantuan dana eksternal, yakni penelitian yang berasal dari dana institusi di luar UPN “Veteran” Yogyakarta, baik dari pemerintah pusat dan daerah, BUMN, dan Swasta.

d. Kebijakan pengembangan dan pembinaan penelitian

Dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, maka disusun program sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi hibah dana penelitian baik dari eksternal maupun internal;
- 2) Sarasehan untuk menentukan tema-tema penelitian terkini dengan basis rumpun ilmu fakultas;
- 3) Pelatihan metodologi penelitian bagi para dosen;
- 4) Pendampingan pembuatan proposal penelitian yang akan diajukan untuk mendapatkan hibah dana eksternal;
- 5) Review proposal eksternal oleh reviewer eksternal dan internal;
- 6) Pelatihan membuat artikel di jurnal internasional bereputasi;
- 7) Pelatihan membuat artikel di jurnal nasional yang terindek Sinta;
- 8) Pelatihan menjadi reviewer;
- 9) Pelatihan membuat buku ajar;
- 10) Pelatihan mendapatkan Hak Kekayaan intelektual;
- 11) Menyusun sistem informasi sumberdaya iptek PT;
- 12) Menyusun sistem informasi kebutuhan sumberdaya iptek oleh masyarakat, lembaga pemerintah, swasta dan BUMN;

13) Menyusun sistem pemanfaatan sumberdaya iptek bersama satuan kerja lain.

e. Pendanaan

Penelitian yang bersumber dari dana internal:

- 1) Penelitian Dosen Pemula, dengan bantuan dana sampai sebesar Rp 10.000.000;
- 2) Penelitian Dasar dengan bantuan dana sampai sebesar Rp 35.000.000;
- 3) Penelitian Terapan dengan bantuan dana sampai sebesar Rp 50.000.000;
- 4) Penelitian Klaster dengan bantuan dana dampingan dan multi years (2 tahun) sampai sebesar Rp 75.000.000;
- 5) Penelitian Hibah mahasiswa sarjana (S1) dengan bantuan dana sampai sebesar Rp. 3.000.000;
- 6) Penelitian Hibah mahasiswa Pascasarjana (S2) dengan bantuan dana sampai sebesar Rp. 3.000.000;
- 7) Penelitian Kelembagaan dengan bantuan dana sampai sebesar Rp. 50.000.000;
- 8) Penelitian yang bersumber dana eksternal dapat dalam bentuk hibah dan atau kerjasama. Besarnya disesuaikan dengan dana yang disediakan oleh pihak pemberi/penyedia dana.

f. Peraturan Pengusulan Proposal

- 1) Pengusul adalah dosen yang mempunyai ID Sinta
- 2) Setiap dosen hanya bisa mengajukan dua proposal penelitian (1 sebagai ketua dan 1 sebagai anggota) atau Dua proposal sebagai anggota
- 3) Khusus skema penelitian Kelembagaan: Ketua peneliti adalah Ka. Unit satker
- 4) Tim penelitian Klaster minimal dari tiga Jurusan dan dua Fakultas.

g. Reviewer Penelitian

Untuk melakukan review terhadap proposal-proposal / usulan penelitian, LPPM membuat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Reviewer penelitian diutamakan adalah reviewer nasional
- 2) Reviewer juga akan ditentukan oleh LPPM dengan meminta masukan dari ketua jurusan dan kompetensi yang dimiliki dosen yang bersangkutan;
- 3) Proposal usulan penelitian eksternal akan direview oleh reviewer dari luar yang berkompeten.

h. Tolok Ukur Keberhasilan

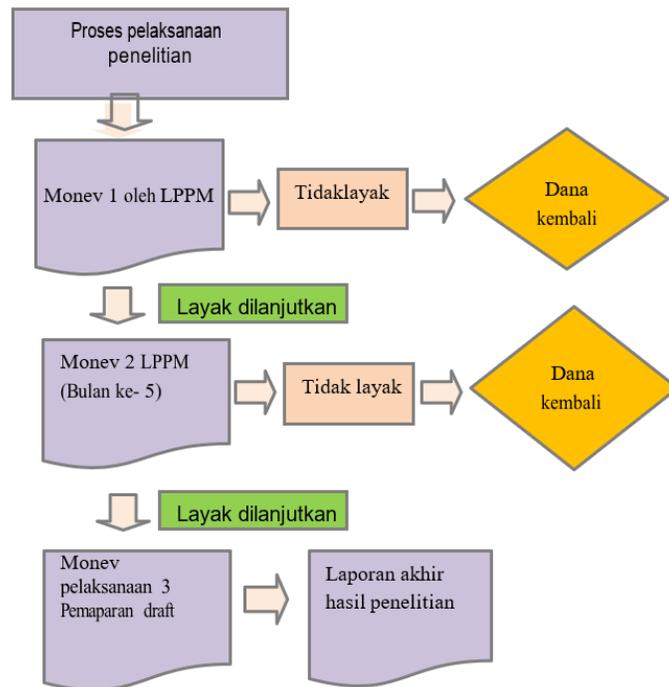
Keberhasilan program bantuan penelitian ini harus ditinjau berdasarkan parameter sebagai berikut:

- 1) Rasio dosen yang mengajukan proposal Dengan jumlah total dosen di setiap jurusan;
- 2) Rasio hasil penelitian dengan jumlah dosen di setiap jurusan;
- 3) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen di jurnal internasional dan nasional terakreditasi;
- 4) Jumlah hasil penelitian yang dijadikan bahan ajar;
- 5) Jumlah hasil penelitian yang diterima dan dimanfaatkan pihak eksternal;
- 6) Jumlah dana penelitian bersumber dari eksternal;
- 7) Jumlah Hak kekayaan intelektual;
- 8) Jumlah hasil penelitian yang digunakan sebagai acuan pengabdian kepada masyarakat.

i. Monitoring dan Evaluasi

Pusat penelitian LPPM akan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap

pelaksanaan penelitian oleh dosen. Tujuan monitoring dan evaluasi adalah untuk menjamin kualitas penelitian, keberlanjutan, ketepatan serta efektivitas kegiatan penelitian. Monitoring dan evaluasi akan dilakukan secara periodik dan sistemik serta insidental dengan alur sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara progress report dan proposal yang diajukan dan didukung dengan log book. Draft hasil penelitian dipaparkan di hadapan tim pembahas yang terdiri atas 2 reviewer yang kompeten.

j. Sanksi

Sanksi terhadap pelaksanaan penelitian yang menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

k. Waktu Efektif Penelitian :

- 1) Untuk penelitian laboratorium dan lapangan 8 (delapan) bulan;
- 2) Untuk penelitian non laboratorium dan lapangan 8 (delapan) bulan.

l. Diseminasi dan Publikasi

Hasil penelitian harus didiseminasikan dan dipublikasikan dalam:

- 1) Jurnal Internasional bereputasi baik.
- 2) Jurnal nasional terakreditasi Sinta
- 3) Prosiding Seminar Nasional dan Internasional yang diselenggarakan di LPPM dan luar UPN “Veteran” Yogyakarta

m. Kebijakan Pemanfaatan

Pemanfaatan hasil penelitian mengacu pada surat UU dan peraturan pemerintah serta Surat Keputusan Rektor yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya iptek di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.

n. Perjanjian Akad Penelitian

Usulan penelitian yang lolos seleksi, akan diumumkan oleh LPPM kepada peneliti utama melalui surat dan web. Selanjutnya dilaksanakan penandatanganan akad penelitian. Para peneliti wajib mematuhi ketentuan yang mengatur hak, kewajiban dan sanksi sesuai isi dalam akad penelitian.

o. Mekanisme Pengajuan Usulan Penelitian

1) Prosedur Pengajuan Usulan Penelitian

Peneliti membawa surat kelengkapan administrasi sebagai berikut:

- a) Surat pengantar yang wajib ditandatangani oleh ketua jurusan serta diketahui Dekan Fakultas pengusul, dilengkapi dengan identitas dan biodata lengkap dari para peneliti. Surat pengantar ini terpisah dengan proposal teknis;
- b) Sistematika proposal teknis dan biaya lihat rincian pada bagian 2;

- c) Bagi pengusul penelitian terapan yang harus bermitra dengan pihak eksternal diwajibkan menyertakan surat keterangan dari mitra;
 - d) Proposal usulan penelitian masih berupa rencana penelitian;
 - e) Usulan penelitian yang disusun tidak sesuai dengan format petunjuk pengajuan bantuan, tidak akan dilanjutkan ke proses seleksi berikutnya.
- 2) Semua berkas proposal dan kelengkapannya di submit pada laman Srikandi@upnyk.ac.id
- 3) Jumlah dokumen yang harus diserahkan:
- a) Surat pengantar satu eksemplar;
 - b) Satu soft copy dan 3 hard copy proposal usulan penelitian.
- 4) Dokumen harus dikirim sesuai jadwal yang ditentukan oleh LPPM
- 5) Dokumen yang sudah dikirim tidak akan dikembalikan.

BAB II

RISET UNGGULAN UPN “VETERAN” YOGYAKARTA

Riset Unggulan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta meliputi bidang-bidang sebagai berikut:

1. Bidang Fokus Pangan-Pertanian

- a. Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan
- b. Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub-optimal
- c. Pengembangan sumber daya manusia pertanian
- d. Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan
- e. Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan

2. Bidang Fokus Energi, Energi Baru dan Terbarukan

- a. Teknologi substitusi bahan bakar
- b. Kemandirian teknologi pembangkit listrik
- c. Teknologi konservasi energi
- d. Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial
- e. Manajemen Energi, Teknologi Efisiensi, Konservasi, dan Energi Cerdas;
- f. Pengembangan Biodiesel dan Bioetanol sebagai Energi Terbarukan;
- g. Pengembangan Energi Panas Bumi.
- h. Peningkatan produksi minyak bumi (reaktivasi sumur-sumur tua, dan perolehan minyak tahap lanjut);
- i. Optimalisasi pemanfaatan bahan galian tambang;
- j. Pengelolaan pasca tambang;
- k. Optimalisasi pengembangan wilayah;
- l. Optimalisasi pengelolaan kawasan bentang alam kars;
- m. Optimalisasi pengelolaan daerah lereng gunung, perbukitan dan lereng buatan;

- n. Optimalisasi teknologi penambangan yang berwawasan lingkungan;
- o. Optimalisasi pengelolaan potensi kawasan mineralisasi;
- p. Optimalisasi pengelolaan kawasan potensi batu bara.

3. Bidang Fokus Kesehatan

- a. Teknologi kemandirian bahan baku obat
- b. Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat.
- c. Komodifikasi kearifan lokal di bidang Kesehatan untuk menangani permasalahan Kesehatan.

4. Bidang Fokus Transportasi

- a. Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi
- b. Teknologi penguatan industri transportasi nasional
- c. Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi
- d. Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi
- a. Intelligent transportation system

5. Bidang Fokus Teknologi Informasi Dan Komunikasi

- a. Pengembangan Infrastruktur TIK
- b. Pengembangan sistem/platform berbasis Open Source
- c. Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK
- d. Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK
- e. Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan

6. Bidang Fokus Pertahanan, Keamanan dan Bela Negara

- a. Teknologi pendukung daya gerak
- b. Teknologi pendukung daya gempur
- c. Teknologi pendukung hankam
- d. Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya
- e. Pengembangan wilayah perbatasan;

- f. Pengembangan potensi sumber daya alam untuk penguatan wilayah perbatasan dan Permasalahan tentang multi culture;
- g. Peta permasalahan faktor-faktor pendorong terjadinya diminishing ideologi kebangsaan;
- h. Model deradikalisasi wacana dogma ideologi keagamaan;
- i. Pengembangan model toleransi dalam masyarakat.

7. Bidang Fokus Material Maju

- a. Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal
- b. Teknologi pengembangan material fungsional
- c. Teknologi eksplorasi potensi material baru
- d. Teknologi karakterisasi material dan dukungan Industry

8. Kemaritiman

- a. Teknologi kedaulatan daerah 3T (terdepan, terpencil, terbelakang)
- b. Teknologi konservasi lingkungan maritim
- c. Teknologi penguatan infrastruktur maritim
- d. Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi social dalam lingkungan kemaritiman.

9. Kebencanaan

- a. Teknologi dan manajemen bencana geologi
- b. Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi
- c. Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan
- d. Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.
- e. Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem
- f. Teknologi dan manajemen lingkungan
- g. Bencana kegagalan Teknologi
- h. Bencana social
- i. Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam

10. Sosial Humaniora, Seni Budaya, Pendidikan

- a. Pembangunan dan penguatan sosial budaya
- b. Sustainable mobility
- c. Penguatan modal social
- d. Ekonomi dan sumber daya manusia
- e. Pengarusutamaan gender dalam pembangunan
- f. Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa
- g. Seni
- h. Pendidikan
- i. Kearifan local
- j. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Tabel 2.1

Penelitian Unggulan UPN “Veteran” Yogyakarta

Fokus Riset	Tema Riset	Topik Riset Sesuai Kelompok Makro Riset
1. PANGAN	1.1. Teknologi pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan. Tanaman.	Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul. Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi. Pemuliaan tanaman teknik konvensional. Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan tanaman. Pemuliaan ternak dengan teknologi berbasis bioteknologi. Pemuliaan ternak teknik konvensional Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ternak. Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi. Pemuliaan ikan teknik konvensional. Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis komunitas dalam pemuliaan ikan. Pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pemuliaan bibit tanaman, ternak, dan ikan Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologi budaya
	1.2. Teknologi budidaya dan pemanfaatan lahan sub- optimal	Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan. Pertanian lahan sub-optimal basah. Optimasi sistem pertanian tropis. Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan untuk ketahanan pangan

		<p>keluarga berbasis pengetahuan lokal.</p> <p>Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan lahan dalam rangka keberlanjutan</p>
	1.3. Pengembangan sumber daya manusia pertanian	<p>Pengembangan identitas fungsional pertanian.</p> <p>Tranformasi antar generasi pekerja pertanian.</p> <p>Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani.</p> <p>Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga.</p> <p>Pola pengembangan SDM Pertanian pada masyarakat tradisional/lokal</p>
	1.4. Teknologi pascapanen dan rekayasa teknologi pengolahan pangan	<p>Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal.</p> <p>Pengelolaan dan konservasi sumberdaya lahan, air, dan hayati.</p> <p>Precision agriculture.</p> <p>Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan.</p> <p>Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian.</p> <p>Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.</p> <p>Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani.</p> <p>Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis kearifan lokal</p>
	1.5. Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	<p>Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan tanaman perkebunan.</p> <p>Kemandirian pangan komoditas ruminansia.</p> <p>Kemandirian pangan komoditas perairan.</p> <p>Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan.</p> <p>Pengembangan produk pangan berbasis sumber daya tropis.</p>

		<p>Pengembangan produk pangan fungsional.</p> <p>Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan.</p> <p>Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal.</p> <p>Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat tradisional</p>
2. Energi -Energi Baru dan Terbarukan	2.1 Teknologi substitusi bahan bakar	<p>Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG).</p> <p>Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi.</p> <p>Pengembangan komponen konverter kit.</p> <p>Pengembangan teknologi dan produk biogasoline.</p> <p>Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, listrik dan industri.</p> <p>Pengembangan teknologi dan pemanfaatan fuel cell.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan bio-crude oil.</p> <p>Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi</p> <p>Pengembangan bahan bakar lokal sebagai substituent bahan bakar fosil</p>
	2.2 Kemandirian teknologi pembangkit listrik	<p>Rancang bangun PLT panas bumi.</p> <p>Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine.</p> <p>PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) masif.</p> <p>Rancang bangun PLTB (Bayu).</p> <p>Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis sumber daya lokal</p>
	2.3 Teknologi konservasi energi	<p>Bangunan hemat dan mandiri energi.</p> <p>Sistem smart grid dan manajemen konservasi energi.</p> <p>Teknologi komponen listrik hemat energi.</p> <p>Pengembangan sistem microgrid dalam manajemen</p>

		<p>energi terbarukan.</p> <p>Teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan.</p> <p>Kearifan lokal dalam arsitektur untuk Pengembangan bangunan hemat energi</p>
	2.4 Teknologi ketahanan, diversifikasi energi dan penguatan komunitas sosial	<p>Teknologi pendukung EOR.</p> <p>Penyiapan infrastruktur PLTN.</p> <p>Teknologi pendukung clean coal.</p> <p>Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas berwawasan gender dan berkelanjutan.</p> <p>Model tranformasi komunitas mandiri energi terbarukan berbasis pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal.</p> <p>Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan.</p> <p>Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan.</p> <p>Pengelolaan Energi Terbarukan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat</p>
	2.5 Manajemen Energi, Teknologi Efisiensi, Konservasi, dan Energi Cerdas	<p>Teknologi dan Manajemen Penyimpanan Energi (Baterai Lithium, Baterai Nikel, Sistem Pengisian Daya, Penyimpanan Daya Kepadatan Tinggi, Pengisian Daya Secara Cepat untuk Kendaraan Listrik)</p>
	2.6 Pengembangan Biodiesel dan Bioetanol sebagai Energi Terbarukan	<p>Kajian tanaman penghasil biofuels dan analisis kelayakannya, pengembangan metode uji kestabilan biodiesel dan bioetanol yang sederhana tetapi komprehensif</p>
	2.7 Pengembangan Energi Panas Bumi.	<p>Penelitian perekahan hidrolis untuk meningkatkan produktivitas sumur panas bumi</p>
	2.8 Peningkatan produksi minyak bumi (reaktivasi sumur-	<p>Teknologi tepat guna untuk desain peralatan pompa minyak dan Teknologi peningkatan produksi minyak bumi</p>

	sumur tua, dan perolehan minyak tahap lanjut)	
	2.9 Optimalisasi pemanfaatan bahan galian tambang	Teknologi penambangan pasir batu yang berwawasan lingkungan
	2.10 Pengelolaan pasca tambang	Inovasi pemodelan pemanfaatan lahan bekas tambang sesuai peruntukannya
	2.11 Optimalisasi pengembangan wilayah	Inovasi tentang daya dukung geologi, geologi teknik dan geohidrologi dalam pengembangan wilayah
	2.12 Optimalisasi pengelolaan kawasan bentang alam kars	Inovasi teknologi tentang pengembangan potensi kawasan kars, Kajian daya dukung kawasan kars,
	2.13 Optimalisasi pengelolaan daerah lereng gunung, perbukitan dan lereng buatan	Inovasi untuk perkuatan lereng, sistem resapan air tanah pada lereng, dan mata air
	2.14 Optimalisasi teknologi penambangan yang berwawasan lingkungan	Inovasi penambangan yang berwawasan lingkungan
	2.15 Optimalisasi pengelolaan potensi kawasan mineralisasi	Inovasi Potensi mineral logam
		Kajian kualitas dan kuantitas mineral logam/non logam
		Pemodelan sistem eksploitasi yang berwawasan lingkungan
		Kajian keekonomian mineral logam/non logam
		Kajian pembuatan tailing dam
		Kajian pencegahan pencemaran air tanah pada daerah mineralisasi

	2.16 Optimalisasi pengelolaan kawasan potensi batu bara	Eksplorasi potensi dan penghitungan cadangan, Kajian kualitas dan kuantitas batubara, potensi coal bed methane, pengelolaan limbah tambang dan air asam tambang, dan Kajian kesatbilan lereng tambang terbuka, Model pembuatan jalan hauling dan pelabuhan batu bara
3. KESEHATAN	3.1 Teknologi produk biofarmasetika	Penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue). Penguasaan sel punca (stem cell). Penguasaan produk biosimilar dan produk darah
	3.2 Teknologi alat kesehatan dan diagnostik	Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi. Pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative. Pengembangan alat elektromedik.
	3.3 Teknologi kemandirian bahan baku obat	Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal. Bahan baku obat kimia. Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami. Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untuk penyakit-penyakit tropis (neglected diseases). Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery untuk produksi bahan obat. Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah)
	3.4 Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat	Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamu dan herbal dalam kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial. Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.

	3.5 Komodifikasi kearifan lokal di bidang Kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan	<p>Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat</p> <p>Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit</p> <p>Kearifan Lokal Untuk Mengatasi Stunting dan Pola Asuh Anak dalam Keluarga</p> <p>Kearifan Lokal kaitannya dengan Pengolahan makanan sehat dan bergizi</p> <p>Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola asuh anak</p> <p>Kearifan lokal di bidang Kesehatan untuk menangani permasalahan kesehatan reproduksi perempuan Pengetahuan Perempuan Tentang Kesehatan</p> <p>Reproduksi berbasis Kearifan lokal</p>
4. TRANSPORTASI	4.1 Teknologi dan manajemen keselamatan transportasi	<p>Manajemen keselamatan.</p> <p>Sarana prasarana pendukung keselamatan.</p> <p>Manajemen transportasi ramah gender, anak, dan kelompok berkebutuhan khusus.</p> <p>Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional</p> <p>Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan manajemen keselamatan transportasi</p>
	4.2 Teknologi penguatan industri transportasi nasional	<p>Moda jalan dan rel.</p> <p>Moda air.</p> <p>Moda udara.</p> <p>Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya</p>
	4.3 Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi	<p>Sistem cerdas manajemen transportasi.</p> <p>Teknologi prasarana transportasi.</p> <p>Sistem konstruksi prasarana transportasi.</p> <p>Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur.</p> <p>Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan</p>

		<p>mutu pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi.</p> <p>Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan teknologi infrastruktur sistem transportasi</p>
	4.4 Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi	<p>Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.</p> <p>Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana transportasi.</p> <p>Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi</p>
	4.5 Intelligent transportation system	<p>Manajemen transportasi perkotaan/urban.</p> <p>Manajemen transportasi logistik.</p>
5. Teknologi Informasi Dan Komunikasi	5.1 Pengembangan Infrastruktur TIK	<p>Teknologi 5G (broadband).</p> <p>Telekomunikasi berbasis internet protocol (IP) dan Internet of things.</p> <p>Network, data and information security.</p> <p>Penyiaran multimedia berbasis digital.</p> <p>IT security.</p> <p>Pengembangan jaringan sensor.</p> <p>Teknologi antena dan propagasi gelombang radio.</p> <p>Pengembangan sistem radio kognitif.</p>
	5.2 Pengembangan sistem/platform berbasis Open Source	<p>Sistem TIK e-Government.</p> <p>Sistem TIK e-Bussiness.</p> <p>Framework/Platform penunjang industri kreatif dan kontrol.</p> <p>Sistem informasi berbasis teknologi pendukung industri mikro berwawasan gender dan berkelanjutan.</p> <p>Sistem informasi berbasis kearifan lokal</p>
	5.3 Teknologi untuk Peningkatan Konten TIK	<p>Teknologi dan konten untuk data informasi geospasial dan inderaja.</p> <p>Pengembangan teknologi big data.</p>

		Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di Indonesia
	5.4 Teknologi piranti TIK dan pendukung TIK	<p>Piranti TIK untuk sistem jaringan.</p> <p>Piranti TIK untuk smart city</p> <p>Piranti TIK untuk customer premises equipment (CPE).</p> <p>Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK.</p> <p>Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK.</p> <p>Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal</p>
	5.5 Pengembangan sistem berbasis Kecerdasan buatan	<p>Pengembangan aplikasi sistem cerdas.</p> <p>Teknologi robot vision</p>
6. Pertahanan, Keamanan dan Bela Negara	6.1 Teknologi pendukung daya gerak	<p>Pengembangan produk alat angkut matra darat.</p> <p>Pengembangan produk alat angkut matra laut.</p> <p>Pengembangan produk alat angkut matra udara.</p> <p>Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara</p> <p>Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, & kelompok rentan</p>
	6.2 Teknologi pendukung daya gempur	<p>Pengembangan produk roket.</p> <p>Pengembangan produk handak.</p> <p>Pengembangan produk sistem persenjataan</p>
	6.3 Teknologi pendukung hankam	<p>Pengembangan produk Komando, Kendali, Komunikasi, Komputasi, Integrasi, Pengamatan, dan Pengintaian (K4IPP), terutama radar, alat komunikasi dan satelit.</p> <p>Pengembangan produk material.</p> <p>Pengembangan sumber daya pertahanan.</p> <p>Pengembangan sistem sosial pendukung</p>

		pertahanan dan kemandirian berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial. Sistem hankam berbasis Sistem Pengetahuan dan Teknologi lokal
	6.4 Penanganan konflik melalui pendekatan sosial budaya	Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik Adopsi nilai-nilai kearifan lokal untuk menangani konflik
	6.5 Pengembangan wilayah perbatasan	Kajian identifikasi pengembangan potensi lokal di wilayah perbatasan
	6.6 Pengembangan potensi sumber daya alam untuk penguatan wilayah perbatasan dan Permasalahan tentang multi culture	Kajian tentang pengembangan potensi sumber daya alam untuk penguatan wilayah perbatasan, dan Komunikasi antar budaya suku-suku di Indonesia
	6.7 Peta permasalahan faktor-faktor pendorong terjadinya diminishing ideologi kebangsaan	Kajian permasalahan faktor-faktor pendorong terjadinya diminishing ideologi kebangsaan
	6.8 Model deradikalisasi wacana dogma ideologi keagamaan	Kajian-kajian wacana dogma ideologi dan keagamaan
	6.9 Pengembangan model toleransi dalam masyarakat	Kajian tentang toleransi dalam masyarakat
7. Material Maju	7.1 Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal	Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang. Pengembangan sel surya berbasis non silicon. Pengolahan bijih mineral strategis lokal
	7.2 Teknologi pengembangan material fungsional	Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri. Material pendukung biosensor dan kemosensor. Pengembangan membran.

		<p>Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industry.</p> <p>Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal</p> <p>Teknologi ekstraksi aspal dari batuan alami (aspal batu Buton).</p> <p>Pengembangan material geopolimer.</p> <p>Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal.</p>
	7.3 Teknologi eksplorasi potensi material baru	<p>Desain dan eksplorasi material pigmen absorber.</p> <p>Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah.</p> <p>Pendukung material struktur.</p>
	7.4 Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri	<p>Karakterisasi material berbasis laser dan optik.</p> <p>Karakterisasi material biokompatibel.</p> <p>Kemandirian bahan baku magnet kuat</p> <p>Pengembangan material paduan.</p>
8. Kemaritiman	8.1 Teknologi konservasi lingkungan maritim	<p>Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut.</p> <p>Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut.</p> <p>Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut berbasis kearifan lokal</p> <p>Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir.</p> <p>Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.</p>
	8.2 Teknologi penguatan infrastruktur maritim	<p>Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam.</p> <p>Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam.</p> <p>Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, security dan supervise.</p> <p>Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.</p> <p>Integrasi kearifan lokal dalam</p>

		<p>pengembangan teknologi infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim.</p>
	<p>8.3 Pemberdayaan dan peningkatan partisipasi perempuan dan inklusi social dalam lingkungan kemaritiman.</p>	<p>Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian sumber daya kelautan.</p> <p>Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya kelautan.</p> <p>Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan pemanfaatan pariwisata bahari.</p> <p>Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum pendidikan yang berwawasan gender dan inklusi sosial.</p> <p>Partipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai.</p>
<p>9. Kebencanaan</p>	<p>9.1 Teknologi dan manajemen bencana geologi</p>	<p>Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi.</p> <p>Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi.</p> <p>Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi.</p> <p>Regulasi dan budaya sadar bencana geologi.</p> <p>Bahaya dan kerentanan geologi.</p> <p>Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi.</p> <p>Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana geologi</p>
	<p>9.2 Teknologi dan manajemen bencana hidrometeorologi</p>	<p>Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi.</p> <p>Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi.</p> <p>Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi.</p> <p>Regulasi dan budaya sadar bencana Hidrometeorologi.</p> <p>Bahaya dan kerentanan bencana hidrometeorologi.</p> <p>Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen</p>

		<p>bencana hidrometeorologi.</p> <p>Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana hidrometeorologi</p>
	<p>9.3 Teknologi dan manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan</p>	<p>Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk pencegahan bencana kebakaran hutan, padang penggembalaan, dan lahan produktif.</p> <p>Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Eksplorasi dan Adopsi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lahan dan hutan untuk mencegah bencana kebakaran</p>
	<p>9.4 Teknologi dan manajemen bencana alam: gempa bumi, tsunami, banjir bandang, tanah longsor, kekeringan (kemarau), gunung meletus.</p>	<p>Pemberdayaan mitigasi berbasis komunitas.</p> <p>Teknologi peringatan dini bencana alam.</p> <p>Recovery kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana.</p> <p>Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana.</p> <p>Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang Wilayah dan design bangunan.</p> <p>Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam.</p>
	<p>9.5 Mitigasi, perubahan iklim dan tata ekosistem</p>	<p>Mitigasi dampak perubahan iklim.</p> <p>Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan.</p> <p>Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim.</p> <p>Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan tutupan lahan dan perubahan iklim.</p>

	Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan iklim dan mengelola hutan.
9.6 Teknologi dan manajemen lingkungan	<p>Kajian pemetaan kesehatan lingkungan.</p> <p>Rehabilitasi ekosistem.</p> <p>Eksplorasi ramah lingkungan.</p> <p>Regulasi dan budaya.</p> <p>Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana kebakaran lahan dan hutan.</p> <p>Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi (termasuk persebaran penyakit, ledakan serangga, ledakan populasi burung, ikan dll.).</p> <p>Bioteknologi lingkungan.</p> <p>Bioremediasi lingkungan.</p> <p>Manajemen limbah berbahaya dan beracun.</p> <p>Adaptasi lingkungan terhadap perubahan iklim dan/atau pencemaran.</p> <p>Analisis resiko lingkungan.</p> <p>Konservasi sumber daya alam.</p> <p>Valuasi sumber daya alam.</p> <p>Restorasi kerusakan lingkungan.</p> <p>Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas.</p> <p>Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan.</p> <p>Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan.</p>
9.7 Bencana kegagalan teknologi	<p>Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi.</p> <p>Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.).</p>
9.8 Bencana sosial	<p>Bahaya, kerentanan dan risiko bencana sosial (termasuk kerusakan sosial).</p> <p>Manajemen bencana sosial.</p>

		Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial
	9.9 Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam	Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam. Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/ telah terbangun (smart assessment on existing public facilities). Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam. Bencana dan kearifan lokal. Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal
10. Sosial Humaniora, Seni Budaya, Dan Pendidikan	10.1 Pembangunan dan penguatan sosial budaya	Indigenous studies. Global village. Identitas, mobilitas, diversity, dan multikulturalisme Budaya dalam upaya mencegah dan menangani akibat dari kekerasan, radikalisme, kekerasan berbasis gender, anak, etnisitas, agama, dan identitas lainnya, serta dalam upaya mengembangkan kesejahteraan dan keunggulan prestasi. Soft power diplomacy Komunikasi publik di era revolusi teknologi informasi dan komunikasi Tatakelola dan pemerintahan Demokrasi, politik, dan pemilihan umum Hubungan internasional Corporate Social Responsibility (CSR) Perempuan dalam penguatan sistem sosial-budaya untuk Pembangunan Inklusi dan Berkelanjutan
	10.2 Sustainable mobility	Urban planning. Urban transportation. Mobilitas berbasis pengetahuan lokal dan pekerja

		<p>keluarga untuk industri.</p> <p>Mobilitas orang, nilai, dan barang serta implikasinya pada transformasi nilai budaya dan perilaku konsumtif dalam era global.</p> <p>Mobilitas pada masyarakat lokal dan strategi memelihara lingkungan asal dan tujuan.</p> <p>Mobilitas pada Perempuan dan Kelompok Rentan sebagai resiliensi dalam sistem dan struktur masyarakat dalam era global</p>
	10.3 Penguatan modal sosial	<p>Reforma agrarian.</p> <p>Pengentasan kemiskinan dan kemandirian pangan.</p> <p>Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.</p> <p>Modal sosial budaya untuk pencegahan dan penanganan akibat dari kekerasan perempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas.</p> <p>Menggali kearifan lokal sebagai modal sosial bagi ketahanan bangsa</p> <p>Modal sosial Perempuan Dalam Ketahanan keluarga, komunitas, dan masyarakat yang berwawasan keadilan gender, perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan</p>
	10.4 Ekonomi dan sumber daya manusia	<p>koperasi, dan UMKM.</p> <p>Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan.</p> <p>Seni-budaya pendukung pariwisata.</p> <p>Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan</p> <p>Sumber daya manusia dalam lingkup organisasi industri</p> <p>Perempuan sebagai Kekuatan Sumberdaya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi</p>

		<p>yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, & berkelanjutan</p> <p>Penguatan Kapasitas Sumberdaya Manusia yang yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan</p>
	<p>10.5 Pengarusutamaan gender dalam pembangunan</p>	<p>Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan.</p> <p>Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, Anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa.</p> <p>Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan.</p> <p>Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumberdaya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan.</p> <p>Eksplorasi kearifan lokal tentang peran perempuan dalam keluarga dan masyarakat</p> <p>Rekayasa sosial dan Tata Kelola dalam pembangunan yang adil gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan</p> <p>Kepemimpinan dan Transformasi dalam Tata Kelola Pengarusutamaan gender dalam pembangunan berkelanjutan</p>
	<p>10.6 Seni, identitas, kebudayaan, dan karakter bangsa</p>	<p>Seni tradisi dan pewarisan.</p> <p>Seni ritual.</p> <p>Konservasi seni.</p>

		<p>Revitalisasi seni.</p> <p>Seni dan daya saing bangsa.</p> <p>Seni dan kesetaraan gender</p> <p>Seni dan ideologi bangsa</p> <p>Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif</p> <p>Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia</p> <p>Pembudayaan nilai-nilai karakter utama</p> <p>Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter</p> <p>Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran</p> <p>Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan</p> <p>Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di perbatasan</p>
	10.7 Seni	<p>Eksplorasi dan difusi teknologi seni.</p> <p>Seni dan lingkungan</p> <p>Seni dan pendidikan</p> <p>Seni dan kehidupan masyarakat</p> <p>Seni dan pengembangan ekonomi</p> <p>Teknologi dan media seni.</p> <p>Pengembangan seni berbasis kearifan lokal</p>
	10.8 Pendidikan	<p>Teknologi pendidikan dan pembelajaran</p> <p>Manajemen pendidikan</p> <p>Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan)</p> <p>Kesetaraan gender dan inklusi sosial dalam pendidikan</p> <p>Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa</p> <p>Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran.</p> <p>Pengembangan manajemen sekolah</p>

		<p>berbasis kearifan lokal.</p> <p>Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal.</p>
	10.9 Kearifan lokal	<p>Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara.</p> <p>Strategi pelestarian kearifan lokal.</p> <p>Eksplorasi system pemerintahan lokal sebagai dasar pengembangan tata kelola pemerintahan modern.</p> <p>Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal.</p> <p>Relayasa Sosial dan Tata Kelola Kearifan Lokal dalam ketahanan dan daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan</p> <p>Kearifan Lokal, Karya Kreatif dan Daya Saing Bangsa daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan</p> <p>Perempuan, Kearifan Lokal, dan Karya Kreatif dan Daya Saing Bangsa daya Saing Bangsa yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan</p>
	10.10 Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	<p>Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal.</p> <p>Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal.</p> <p>Pengembangan pariwisata berkelanjutan.</p> <p>Pariwisata virtual: kesiapan teknologi dan masa depan.</p> <p>Pengembangan pariwisata kreatif.</p> <p>Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif.</p> <p>Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal yang adil gender, inklusi sosial, dan keberlanjutan</p>

BAB III

SKEMA HIBAH PENELITIAN

1. Penelitian Dosen Pemula

Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Program ini adalah program mono tahun.

a. Tujuan Penelitian

Tujuan PDP sebagai berikut:

- 1) Untuk membina dan meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula
- 2) Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional, atau satu artikel di jurnal internasional, atau prosiding seminar internasional; dan
- 3) Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib PDP berupa:

- 1) Publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi Sinta peringkat 1-6, dan
- 2) Satu artikel prosiding *International conference* LPPM UPNYk
- 3) Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 1 sampai 3.
- 4) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.
- 5) Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan.

c. Kriteria Penelitian

Kriteria PDP mengikuti ketentuan berikut:

- 1) Dana maksimal Rp. 10.000.000;
- 2) Waktu penelitian mono tahun.

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul PDP sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S2 yang belum memiliki jabatan fungsional;
- 2) Anggota pengusul 2 orang yang belum memiliki jabatan fungsional; dan
- 3) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema PDP sebanyak dua kali sebagai ketua.
- 4) Melibatkan 2 mahasiswa aktif

e. Tata Cara Usul Penelitian

Sampul muka usulan penelitian dosen pemula, laporan kemajuan dan laporan akhir berwarna merah muda.

2. Penelitian Dasar

Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Program ini adalah program mono tahun.

a. Tujuan Penelitian

- 1) Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya dengan target TKT 1-3;

- 2) Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- 3) Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- 4) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dasar per tahun dapat berupa:

- 1) Satu artikel di jurnal internasional yang terindeks pada database bereputasi;
- 2) Satu buku hasil penelitian ber ISBN;
- 3) Hak Cipta;
- 4) Satu artikel di prosiding *International conference LPPM UPNYk*
- 5) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.

c. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dasar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- 1) Penelitian bersifat mono tahun;
- 2) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Dasar. Jumlah dana bantuan maksimal sebesar Rp. 35.000.000.

d. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Dasar sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional Lektor, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;

- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; atau satu buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional;
- 3) Anggota pengusul 2 orang dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli
- 4) Melibatkan 2 mahasiswa aktif

e. Tata Cara Usul Penelitian

Sampul muka usulan penelitian dasar, laporan kemajuan dan laporan akhir berwarna biru muda.

3. Penelitian Terapan

a. Pengertian

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan ipteks. Hasil Penelitian Terapan akan berada di tingkat TKT 4 sampai dengan tingkat 6. Skema Penelitian Terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- 2) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin

- 3) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri;
- 4) Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.

c. Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan dapat berupa:

- 1) Artikel pada jurnal internasional bereputasi
- 2) Buku hasil penelitian ber ISBN
- 3) Hak cipta atau Perlindungan Varietas Tanaman atau
- 4) Naskah kebijakan
- 5) Prosiding internasional conference yang dilaksanakan oleh LPPM UPNYk
- 6) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.

d. Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut:

- 1) Penelitian bersifat mono tahun.
- 2) Bantuan pelaksanaan program maksimal Rp. 50.000.000.

e. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Terapan sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel

- dimaksud; dan satu buku hasil penelitian ber-ISBN sebagai penulis pertama yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI/ setara atau penerbit internasional
- 3) Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian.
 - 4) Anggota pengusul 2-3 orang dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli dan lintas Jurusan.
 - 5) Melibatkan 2 mahasiswa aktif

f. Tata Cara Usul Penelitian

Sampul muka usulan penelitian, laporan pendahuluan dan laporan akhir hibah terapan berwarna hijau muda.

4. Penelitian Klaster

a. Pengertian

Penelitian Klaster merupakan Penelitian Unggulan. Program ini dikelola untuk mempercepat kemampuan UPN “Veteran” Yogyakarta dalam menghasilkan karya-karya riset unggul. Hasil penelitian skema ini berada di level TKT 5 sampai 7. Luaran wajib Penelitian Klaster dapat berupa Paten, Paten Sederhana, Perlindungan Varietas Tanaman atau naskah kebijakan (yang sudah mendapat hak cipta). Program ini adalah program multi tahun (2 tahun). Penelitian klaster adalah penelitian yang berbasis kolaborasi kompetensi dari masing- masing Fakultas, sehingga menghasilkan luaran riset unggul dan unik yang mampu membedakan UPN “Veteran” Yogyakarta dengan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti harus dimuat peta perjalanan arah penelitian (road map) mulai dari penelitian hulu sampai hilir yakni hasil riset harus didifusikan pada masyarakat, sehingga penelitian ini adalah penelitian yang berkesinambungan. Untuk mendapatkan bantuan dana penelitian klaster ini para dosen/peneliti harus memilih fokus riset yang konsisten dengan bidang ilmu yang menjadi unggulan UPN “Veteran” Yogyakarta.

b. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Riset Klaster sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 5-7;
- 2) Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- 3) meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

c. Luaran Penelitian

Luaran (*output*) berikut adalah yang dituntut dari kelompok peneliti penerima bantuan penelitian cluster, yang setiap tahun harus dapat menunjukkan kemajuan dan/atau bukti-bukti sah dengan menunjukkan adanya kemajuan dan/atau adanya indikasi bahwa hasil penelitiannya akan memperoleh:

- 1) Publikasi ilmiah di jurnal internasional terindeks scopus;
- 2) Buku ajar di bidang iptek yang diterbitkan oleh penerbit anggota IKAPI;
- 3) Hak Cipta;
- 4) Inovasi teknologi yang diakui oleh dunia industri mampu meningkatkan efisiensi dan produktifitas; atau
- 5) Teknologi tepat guna yang telah diterapkan dalam masyarakat, atau rekayasa sosial-ekonomi/ rumusan kebijakan publik yang bermanfaat bagi masyarakat/ model pembelajaran / pemberdayaan masyarakat;
- 6) KI berupa Paten sederhana / paten dapat berupa: bukti pendaftaran, bukti pemrosesan, dan perolehan yang berupa sertifikat;
- 7) Prosiding pada *International conference* LPPM UPNYk;
- 8) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.

d. Kriteria Penelitian mengikuti ketentuan berikut:

- 1) Penelitian klaster bersifat multi tahun dengan jangka waktu penelitian 2 tahun;
- 2) Luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan harus mengusulkan proposal kembali ditahun berikutnya dengan menyampaikan pencapaian di tahun sebelumnya dan yang akan dikerjakan pada tahun berikutnya.
- 3) Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya maksimal Rp. 75.000.000.

e. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Klaster sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Lektor, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala;
- 2) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal satu artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau *corresponding author* dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud
- 3) Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk *in cash* minimal sebesar % dari dana yang diajukan; dan
- 4) Anggota pengusul 2-3 orang dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli dan lintas Fakultas.
- 5) Melibatkan 2 mahasiswa aktif

f. Tata cara usul penelitian

Sampul muka usulan penelitian, laporan pendahuluan dan laporan akhir hibah kluster berwarna kuning muda.

5. Hibah Publikasi Mahasiswa Program Sarjana (S1) dan Pasca Sarjana (S2 dan S3)

a. Tujuan Hibah

Tujuan Hibah publikasi mahasiswa program sarjana (S1) sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan sarjana S1, S2 dan S3 yang mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik atau teknis secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 2) meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional;
- 3) mempercepat penyelesaian studi sarjana sehingga dapat meningkatkan jumlah dan kompetensi lulusan program sarjana; dan
- 4) menciptakan iklim akademik yang lebih dinamis dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih interaktif dan berkualitas.

b. Luaran Penelitian

Luaran wajib Hibah publikasi mahasiswa program (S1, S2 dan S3) adalah:

- 1) Satu artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi peringkat 1-6 atau satu artikel pada prosiding seminar internasional terindeks bereputasi sebagai penulis pertama mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai *corresponding author*.
- 2) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.

c. Kriteria Penelitian

Kriteria Hibah publikasi mahasiswa program (S1, S2, S3) mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Usulan penelitian merupakan bagian dari payung penelitian pembimbing sebagai materi penelitian mahasiswa program sarjana bimbingan pengusul;
- 2) Mahasiswa sarjana dimaksud pada poin a adalah mahasiswa yang sedang studi di perguruan tinggi dan sebagai ketua pengusul; dan
- 3) Jangka waktu penelitian selama 1 semester dengan besaran biaya maksimal Rp 3.000.000.

d. Syarat Pengusul

Persyaratan pengusul Hibah publikasi mahasiswa program sarjana (S1, S2, S3) sebagai berikut:

- 1) Ketua pengusul adalah mahasiswa aktif yang sedang mengerjakan tugas akhir dengan menunjukkan pengesahan proposal dari dosen pembimbing
- 2) Anggota pengusul terdiri atas dosen pembimbingnya

e. Tata cara usul penelitian

Sampul muka usulan Hibah publikasi mahasiswa program (S1, S2, S3) berwarna coklat muda.

6. Penelitian Kelembagaan

a. Pengertian

Penelitian Kelembagaan adalah penelitian yang berbasis pada unit satker untuk meningkatkan kinerja LPPM. Dalam hibah pengembangan kelembagaan ini harus memuat proses untuk mencapai sasaran sesuai renstra penelitian dan pengabdian yang sudah ditentukan dan sejauh mana tingkat pencapaiannya.

Adapun tema penelitian yang adalah:

- 1) Pengembangan daya dukung fungsi kelembagaan prodi yang mempunyai impact bagi LPPM, contohnya prodi mengembangkan jurnal terindeks.
- 2) Pengembangan iptek bagi desa mitra dan desa binaan.

b. Luaran (Output)

Luaran (output) berikut adalah:

- 1) Artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi

- 2) Bukti-bukti sah dengan menunjukkan adanya kemajuan dan/atau adanya indikasi bahwa hasil penelitiannya akan memperoleh pemecahan masalah atau instrumen pengembangan kelembagaan.
- 3) Prosiding International conference LPPM UPNYk
- 4) Poster hasil penelitian soft file maksimal 2MB. Ukuran kertas A0.

c. Waktu Kegiatan

Program bantuan penelitian ini dirancang untuk diberikan kepada prodi/lembaga yang mengajukan dengan waktu penelitian 8 (delapan) bulan. Kegiatan penelitian pengembangan kelembagaan dapat dilanjutkan untuk memperoleh pendanaannya pada tahun berikutnya apabila telah memenuhi kewajiban yang telah dipersyaratkan.

d. Organisasi dan Persyaratan

Beberapa persyaratan yang diperlukan prodi yang akan mengusulkan penelitian atau kegiatan penelitian kelembagaan adalah sebagai berikut:

- 1) Tim penelitian dipimpin paling rendah oleh Koordinator prodi atau Ketua Satker didampingi oleh sekretaris dan dibantu oleh anggota sesuai dengan keperluannya;
- 2) Tim pengusul harus memiliki road map kegiatan yang jelas, berikut target waktu, strategi pencapaian target, dan output dari setiap tahapan penelitian.
- 3) Anggota pengusul 2-3 orang dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli.
- 4) Melibatkan 2 mahasiswa aktif

e. Tata Cara Usul Penelitian

Sampul muka usulan penelitian kelembagaan berwarna putih.

7. Sistematika proposal

Penulisan proposal teknis mengikuti alur penulisan sebagai berikut:

a. Judul

Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang diusulkan.

b. Bidang Ilmu

Tuliskan bidang ilmu yang akan diteliti berdasarkan rumpun ilmu di masing-masing jurusan.

c. Pendahuluan

Memuat latar belakang secara singkat yang mengulas alasan mengapa penelitian dilakukan, tujuan, dan hipotesis jika ada. Berikan alasan yang kuat untuk melakukan penelitian dengan tema tertentu, buatlah rumusan masalahnya dengan jelas, metode yang akan digunakan, dan manfaat hasil penelitian.

d. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat tinjauan, ulasan singkat dan jelas atas pustaka yang menimbulkan gagasan serta mendasari penelitian. Harus lebih banyak menggunakan pustaka primer (dari jurnal bukan dari buku teks/ajar) yakni > 80%. Lengkapi dengan penelitian dan publikasi karya ilmiah 3 tahun terakhir Ketua dan Anggota Penelitian.

e. Kontribusi Penelitian

Uraikan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan, dengan menunjukkan kemutakhiran *state-of-the-art* pada peta ilmu pengetahuan.

f. Metode Penelitian

Awali dengan kerangka pendekatan studi. Metode penelitian yang digunakan dapat berupa analisis suatu teori, metode percobaan atau kombinasi keduanya. Metode yang dipakai diuraikan terperinci (peubah, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data serta cara penafsiran).

g. Jadwal Pelaksana

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk barchart. Barchart memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut. Jadwal pelaksanaan mengacu pada metode penelitian.

h. Rincian Anggaran

Berikan rincian biaya penelitian yang mengacu pada kegiatan penelitian yang digunakan dalam metode penelitian. Untuk rincian biaya lihat lampiran C.

i. Personalia penelitian

A. Ketua peneliti

Nama lengkap dan gelar :

Golongan /Pangkat dan NIP :

Jabatan fungsional :

Fakultas/program studi :

Bidang keahlian :

Waktu untuk penelitian ini :

jam/minggu

B. Anggota peneliti (maksimum 2 orang)

Nama lengkap dan gelar :

Golongan/Pangkat dan NIP/NPY :

Jabatan fungsional :

Fakultas/program studi :

Bidang keahlian :

Waktu untuk penelitian ini :

jam/minggu

8. Kriteria dan Bobot Penilaian

Seleksi proposal penelitian akan dievaluasi menggunakan instrumen dengan kriteria dan

indikator dengan bobot tertentu, seperti tercantum di bawah ini:

Tabel 1. Kriteria dan Indikator Penilaian Proposal Penelitian Dosen Pemula

No	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian	15		
2	Manfaat hasil	Pengembangan ipteks	35		
3	Tinjauan pustaka	Relevansi dan kemutakhiran pustaka	15		
4	Metode penelitian	Ketepatan metode yang digunakan	25		
5	Kelayakan penelitian	Kesesuaian jadwal, keahlian personalia dan kewajaran biaya	10		
Total			100		

Keterangan:

- Skor : 1 , 2 , 4 , 5 (1= sangat kurang, 2= kurang, 4= baik, 5= sangat baik)
- Nilai = bobot x skor, batas penerimaan (passing grade) = 350 tanpa skor 1
- Rekomendasi : Diterima/ Ditolak*
- Alasan Penolakan:
- *) coret yang tidak perlu

9. Sistematika Laporan Penelitian

- Halaman Pengesahan
- Laporan Hasil Penelitian

- c. Abstrak
- d. Prakata
- e. Daftar Isi
- f. Daftar Tabel
- g. Daftar Gambar
- h. Daftar Lampiran
- i. Bab I Pendahuluan
- j. Bab II Tinjauan Pustaka
- k. Bab III Kontribusi Hasil Penelitian
- l. Bab IV Metode Penelitian
- m. Bab V Hasil dan Pembahasan
- n. Bab VI Kesimpulan dan Saran
- o. Daftar Pustaka
- p. Lampiran
- q. Draft Artikel Ilmiah
- r. Sinopsis hasil Penelitian

10. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Pelaksanaan Tim Monev yang ditunjuk oleh LPPM. Tim Peneliti wajib menyampaikan laporan kemajuan hasil kegiatan 6 (enam) bulan dan 8 (delapan) bulan setelah penandatanganan perjanjian.

SAMPUL MUKA DAN HALAMAN PENGESAHAN

Fokus Riset: Bidang Ilmu:
Usul Penelitian
Judul Penelitian
Gambar(logo) UPN

Fokus Riset: Bidang ilmu:
Laporan Penelitian
Judul Penelitian
gambar(logo) UPN
Oleh:

Judul Penelitian
Cakupan Bidang Ilmu
Fokus Riset
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap
b. Jenis Kelamin
c. Jabatan Fungsional
d. Fakultas/Jurusan
Jumlah Tim Peneliti
a.
b.
Lokasi Penelitian
Mitra Penelitian
Lama Penelitian
Biaya yang diperlukan
a. Sumber UPN	Rp.
b. Sumber lain	Rp.
Jumlah	Rp.
	Yogyakarta,
Mengetahui	Ketua Peneliti
Ketua Jurusan	
.....
NIP.	NIP.
	Menyetujui
	Dekan Fakultas
.....	
NIP.	

ETIKA PENELITIAN

1. Pengertian Etika Penelitian

Etika Penelitian adalah pedoman etika yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian baik dengan biaya sendiri maupun dari pihak lain. Penelitian mempunyai pengertian mencari kebenaran terhadap fenomena yang terjadi untuk memajukan ilmu pengetahuan, memecahkan masalah masyarakat serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Kaidah dan Prinsip Dasar Penelitian

Para peneliti civitas akademika UPN “Veteran” Yogyakarta harus memnuhi kaidah keilmuan dan dilaksanakan berdasarkan moral, integritas, kejujuran, kebebasan, dan rasa tanggung jawab kepada semua pihak.

3. Prinsip yang Harus Dipenuhi Peneliti dalam Melakukan Penelitian

- a. Penelitian yang dilaksanakan harus menghasilkan novelty demi kemajuan ilmu pengetahuan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memajukan harkat dan martabat manusia, serta mencegah eksese negative pelaksanaan maupun hasil penelitian.
- b. Mengedepankan integritas dan rasa tanggung jawab kemajuan ilmu yang digeluti peneliti
- c. Menghentikan segera penelitian, sekiranya ada potensi menimbulkan kerugian, kerusakan, dampak negative atau kecelekaan pada subyek, obyek dan atau lingkungan penelitian dilihat dari berbagai dimensi seperti fisik, psikologi, social dan budaya.

4. Perilaku Penelitian

a. Proses Penelitian

- 1) Penanggung jawab/ketua peneliti harus menjamin semua anggota peneliti ikut berperan serta aktif dalam proses pembuatan proposal.
- 2) Penanggung jawab/ketua peneliti harus menjamin semua anggota peneliti

mengetahui dan bersedia terlibat dalam proses penelitian.

- 3) Penanggung jawab/ketua peneliti harus menjamin bahwa tidak ada sumbangan atau masukan pemikiran ilmiah termasuk sumbangan jurnal tanpa ada penghargaan dalam bentuk apapun.

b. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pelaksanaan harus dilakukan sesuai dengan metode, prosedur, dan etika.
- 2) Perolehan dan penggunaan data harus memperhatikan aspek moral dan etika.
- 3) Data yang diperoleh atas nama institusi UPN “Veteran” Yogyakarta menjadi milik UPN “Veteran” Yogyakarta, kecuali ada kebijakan lain.

c. Metode dan penelitian harus terbuka, kecuali jika berdasarkan peraturan perundang-undangan dan atau kontrak tidak diperkenankan Malalaku Penelitian. Setiap peneliti harus menghindarkan diri dari malalaku penelitian yang meliputi:

- 1) Rekaan. Pemalsuan data, atau tindakan lain yang menyimpang dari praktek yang lazim dalam komunitas ilmiah termasuk dalam mengusulkan, melakukan, dan melaporkan penelitian.
- 2) Plagiarisme yang diartikan bahwa peneliti mengemukakan kalimat, kata, data atau ide orang lain dengan implikasi bahwa karya tersebut merupakan karya miliknya, termasuk juga untuk tinjauan pustaka, bagian metodologi, latar belakang, hasil penelitian asli dan interpretasi.
- 3) Autoplagiarisme, yang diartikan bahwa peneliti mengemukakan kembali kalimat, kata, dan atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebut sumbernya.
- 4) Kegagalan menaati aturan dalam perjanjian/kontrak dan tugas penelitian.
- 5) Kegagalan memenuhi persyaratan hukum yang menyangkut penelitian.

d. Sanksi

Sanksi terhadap pelaksanaan penelitian dari pedoman etika ini akan diatur dalam ketentuan sendiri.

BAB V

HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

1. Hak Kekayaan Intelektual

Keberadaan sentra HKI (Hak Kekayaan Intelektual) memiliki fungsi antara lain mendorong proses invensi atau penemuan hasil karya cipta atau kreatifitas baru, memberikan penguatan legalitas dan perlindungan hukum atas invensi tersebut, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perlunya HKI, mendukung dunia usaha dan industry dengan penyediaan berbagai macam kebutuhan tehnologi. Sentra HKI berupaya memberikan pendampingan mengenai legalitas dan perlindungan hukum terhadap inovasi tersebut memungkinkan terjadinya kasus penjiplakan (plagiat) yang merugikan banyak pihak.

2. Fungsi

- a. Unit Pengelola Sentra HKI UPNVY merupakan unit kerja di lingkungan UPNVY yang mempunyai fungsi sebagai berikut:
- b. Mendorong program penelitian dan pengembangan khususnya yang berorientasi HKI.
- c. Memacu upaya komersialisasi produk-produk HKI khususnya di lingkungan UPNVY.
- d. Melaksanakan Program Alih Tehnologi dari Kekayaan Intelektual yang dimiliki UPNVY.
- e. Memberikan layanan informasi mengenai hasil penelitian dan pengembangan dalam upaya memperoleh perlindungan HKI.
- f. Membantu masyarakat dalam proses perolehan HKI.
- g. Memacu upaya komersialisasi produk-produk HKI khususnya dari lingkungan UPNVY.

3. Ruang Lingkup dan Rencana Kegiatan

- a. Kepentingan Pembentukan Sentra HKI

Kepentingan pembentukan sentra HKI di UPNVY ini antara lain:

- 1) Sebagai upaya pengakomodiran potensi HKI di Propinsi DIY khususnya dalam bidang teknologi mineral, teknologi industry, pertanian, ekonomi dan social politik.
- 2) Sebagai upaya meningkatkan iklim penelitian dan juga program swadana bagi lembaga induk yang diperoleh dari potensi dengan adanya perlindungan Kekayaan Intelektual.
- 3) Sebagai upaya mengukur kemampuan munculnya inovasi/pengembangan di bidang kekayaan intelektual untuk disesuaikan dengan hasil temuan.

b. Rencana Pelayanan Internal dan Eksternal

Sebagai upaya mewujudkan UPNVY sebagai sentra HKI di DIY, maka akan dilaksanakan beberapa program internal dan eksternal antara lain sebagai berikut:

1) Pelayanan Internal:

- a) Mengarahkan program perkuliahan kepada seluruh tim pengajar/dosen agar memotivasi mahasiswa untuk mengenal, mehamai dan meraih potensi HKI dari semua unsur mata kuliah yang diberikan.
- b) Memberikan target jumlah pengajuan HKI yang akan diajukan LPPM UPNVY setiap tahunnya.
- c) Merangsang berkembangnya jumlah tim/kelompok peneliti yang efektif melalui insentif/penjaminan ketersediaan dana melalui proses pengajuan ke berbagai instansi.
- d) Memberian informasi pada para dosen tentang proses aplikasi HKI yang terkait dengan bagaimana tata cara pengusulannya dan upaya-upaya untuk mewujudkannya.

2) Pelayanan Eksternal:

- a) Sebagaimana amanat dari Kementrian Riset dan Teknologi, UPNVY akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang kepedulian terhadap HKI baik dalam bentuk kesadaran mendaftarkan potensi yang mungkin dapat memunculkan HKI ataupun kesadaran untuk mengembangkannya.

- b) Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui proses sosialisasi menggunakan situs web, seminar-seminar dengan lembaga/instansi lain terkait bidang informatika dan computer serta publikasi melalui media massa.
- c) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang proses aplikasi HKI yang terkait dengan bagaimana tata cara pengusulannya dan upaya-upaya untuk mewujudkannya.
- d) Memberikan fasilitas dan informasi mengenai tata cara pengusulan HKI kepada masyarakat dengan menempatkan suatu tempat khusus.

4. Rencana Pemasaran

UPNVY akan menggali berbagai potensi HKI melalui kegiatan pemasaran dengan metode sebagai berikut:

- a. Menghimpun potensi HKI yang didapat dari berbagai naskah penelitian local yang telah dilaksanakan baik oleh mahasiswa, alumni maupun para dosen di lingkungan UPNVY.
- b. Mencari informasi dan mengakomodir potensi HKI yang ada di masyarakat sekitar UPNVY seperti pada lembaga/instansi yang ada di sekitar DIY dan Jawa Tengah.
- c. Perumusan jenis HKI yang dapat dikategorikan sebagai produk strategis untuk dikomersialkan baik dalam lingkungan UPNVY ataupun masyarakat sekitar untuk dikembangkan melalui proses penelitian lebih lanjut, serta potensi dalam kegiatan komersialisasinya mendatang.
- d. Merinci kegiatan-kegiatan pengolahan potensi HKI menjadi suatu mekanisme komersialisasi secara terpadu di UPNVY.

5. Rencana Pengawasan

Sebagai upaya memantau penyimpangan HKI yang akan diolah di masa mendatang, maka akan direncanakan strategi-strategi sebagai berikut:

- a. Membuat katalog penemuan dan penelitian yang dilaksanakan UPNVY dan penghimpunan

referensi dari penelitian paten yang dirujuk oleh Kementerian Riset dan Tehnologi sebagai acuan bagi kegiatan pengolahan potensi HKI dari sisi pengembangan untuk menghindari penyimpangan.

- b. Mempertajam aspek hukum melalui pendalaman terhadap Undang-Undang HKI dan merumuskan kata-kata kunci dalam klausul UU tersebut untuk mempermudah pemahaman agar terhindar dari penyimpangan HKI.
- c. Memperluas publikasi media (situs web dan media cetak/elektronik) tentang kegiatan memunculkan potensi HKI yang mudah dipahami dan terhindar dari penyimpangan hukum.

BAB V

PENUTUP

Buku Panduan ini merupakan penyempurnaan edisi sebelumnya menjadi bahan pengayaan yang sangat berharga. Dinamika perkembangan kebutuhan kerja sama penelitian di berbagai bidang juga telah diakomodasi di Buku Panduan Penelitian untuk Tahun 2020-2024 dengan memformulasikan satu skema baru. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya Buku Pedoman ini telah terselesaikan dengan baik. Buku pedoman ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan penelitian khususnya bagi para dosen sebagai pelaku utama kegiatan penelitian. Buku pedoman ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta termasuk tim pakar yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku pedoman ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan penelitian dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK, didukung dengan pedoman yang jelas, telah terbukti bahwa penelitian dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel. Walaupun buku pedoman ini telah disusun dengan secermat-cermatnya, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya kekurang sempurnaan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga Buku Pedoman ini dapat mengawal kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sehingga mampu menghasilkan luaran yang dapat memberi sumbangan yang berarti untuk mengangkat daya saing Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Riset dan Teknologi. 2013. Pedoman Penyusunan Kode Etik-Pelaku Penelitian.
- Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Tentang-Kode-Etika-Peneliti. Nomor 06/E/2013. Tentang Kode Etika Peneliti.
- Unnes. 2012. Prosedur Mutu Pemberian Penghargaan dan Sanksi. LPPM UPNVY. 2017.
- Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Revisi, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta tahun 2020-2024.

LAMPIRAN A
RINCIAN ANGGARAN

Rekapitulasi biaya penelitian

No	Uraian	Jumlah
1	Gaji dan Upah (honorarium peneliti)	15%
2	Pembelian bahan habis pakai	50%
3	Belanja Perjalanan Lainnya	20%
4	Belanja Lain-lain	15%

1. Gaji dan Upah (Honorarium Peneliti)

No	Waktu penelitian/ bulan/orang	Jumlah	Biaya satuan(Rp)	Biaya (Rp)
1				
	Jumlah biaya			

2. Pembelian bahan habis pakai

No	Uraian kegiatan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1				
	Jumlah biaya			

3. Belanja Perjalanan Lainnya

No	Tujuan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1				
	Jumlah biaya			

4. Belanja Lain-lain

No	Uraian kegiatan	Volume	Biaya satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1				
	Jumlah biaya			

